

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi di masyarakat, para peneliti dapat memilih data alternatif dari berbagai macam metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian ini dapat digunakan dalam pengumpulan data dan penemuan data, analisis data serta interpretasi data sehingga dapat dikatakan bahwa metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah kegiatan untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2006:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam keabsahan sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

Metode penelitian memiliki peranan penting dalam usaha mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, kegiatan penelitian ini adalah usaha untuk mencari data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dan kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000:3) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat diamati. Dengan menggunakan Metode penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data dan fakta yang tampak dan, kemudian ditarik suatu kesimpulan umum.

B. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah masalah yang timbul dalam penelitian yang sekaligus membatasi studi dalam penelitian dan berkaitan dengan proses inklusi dan eksklusi atau memasukkan dan mengeluarkan informasi atau data yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2000:36), sehingga pembahasan tidak melebar tetapi lebih efektif dan efisien. Fokus penelitian berupa rumusan yang terdiri dari dua faktor atau lebih yang saling berkaitan.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum potensi investasi di Kabupaten Malang

a) Potensi-potensi Investasi di Kabupaten Malang

Meliputi sektor-sektor unggulan seperti, potensi pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, kerajinan, pariwisata, industri dan kelautan.

b) Perkembangan Investasi di Kabupaten Malang

1) Tingkat investasi yang masuk di Kabupaten Malang

2) Tingkat pertumbuhan di sektor industri di Kabupaten Malang

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam usaha peningkatan investasi di Kabupaten Malang.

a. Faktor Pendukung, meliputi:

1). Sumberdaya Manusia

2). Sarana prasarana

b. Faktor Penghambat, meliputi:

1). Eksternal

- Stabilitas keamanan, politik nasional dan internasional
- Pemberian insentif pada investor

2). Internal

- Kerjasama dan Koordinasi pihak pemerintah daerah dan pihak terkait
- Belum adanya kawasan industri
- Proses perijinan yang panjang dan memakan waktu lama

3. Usaha Pemerintah daerah kabupaten Malang dalam meningkatkan investasi

a. Promosi Potensi Daerah

b. Penyusunan Buku profil investasi

c. Penyelenggaraan Forum investasi di Kabupaten Malang

d. Pengendalian dan Pengawasan terhadap kegiatan PMDN dan PMA

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Malang, karena Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk melaksanakan penanaman modal, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA), tetapi masih banyak yang belum tergarap secara optimal.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana sesungguhnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya berkaitan dengan obyek yang diteliti. Disini yang menjadi situs penelitian adalah Kantor Penanaman Modal Kabupaten Malang Jl. Sarangan No.1 Malang. Alasan dari pemilihan situs ini karena Kantor Penanaman Modal merupakan kantor yang dibentuk pemerintah Kabupaten Malang secara khusus menangani urusan rumah tangga di bidang penanaman modal.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data menunjukkan dari mana peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, dapat berupa orang atau benda. Sedangkan menurut Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh.

Dalam penelitian ini, sumber data yang utama adalah narasumber, yaitu orang yang bisa memberikan informasi yang diperlukan tersebut. Berkaitan dengan fokusnya, dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

1. Kepala Kantor Penanaman Modal Kabupaten Malang
2. Kasubag Tata Usaha Kantor Penanaman Modal Kabupaten Malang
3. Kepala seksi Pengawasan dan Pengendalian Kantor Penanaman Modal.
4. Kepala seksi Pengembangan dan Promosi Kantor Penanaman Modal
5. Humas PT. Unitrans Indonusa Utama selaku investor di Kabupaten Malang.

Jenis data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sebagai data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara atau hasil observasi dilapangan.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud disini adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan media massa, karya tulis ilmiah, dokumen pribadi, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian diperlukan teknik- teknik pengumpulan data yang biasa disebut Metode pengumpulan data. Menurut Riduwan (2008:69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:224-241) antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun obyek pengamatan adalah Kantor Penanaman Modal kabupaten Malang

2. Wawancara (*Interview*)

Adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada pihak di Kantor Penanaman Modal terutama kepada bidang Penanaman Modal Asing.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Secara umum kegiatan dokumentasi tersebut dilaksanakan dengan cara klarifikasi dan kategorisasi dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian, khususnya sebagai alat atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Oleh karena itu berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini maka instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif maka peneliti merupakan subyek dalam pencarian dan pengumpulan data.
2. Pedoman wawancara, yaitu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengadakan wawancara langsung dengan narasumber.
3. Catatan lapangan, yaitu catatan yang berisi pokok-pokok informasi yang diperoleh peneliti selama wawancara maupun pengamatan lapangan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Nasution dalam Sugiyono (2008:245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data sampai penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246-253), model analisa yang disebutnya sebagai model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

1. Reduksi Data

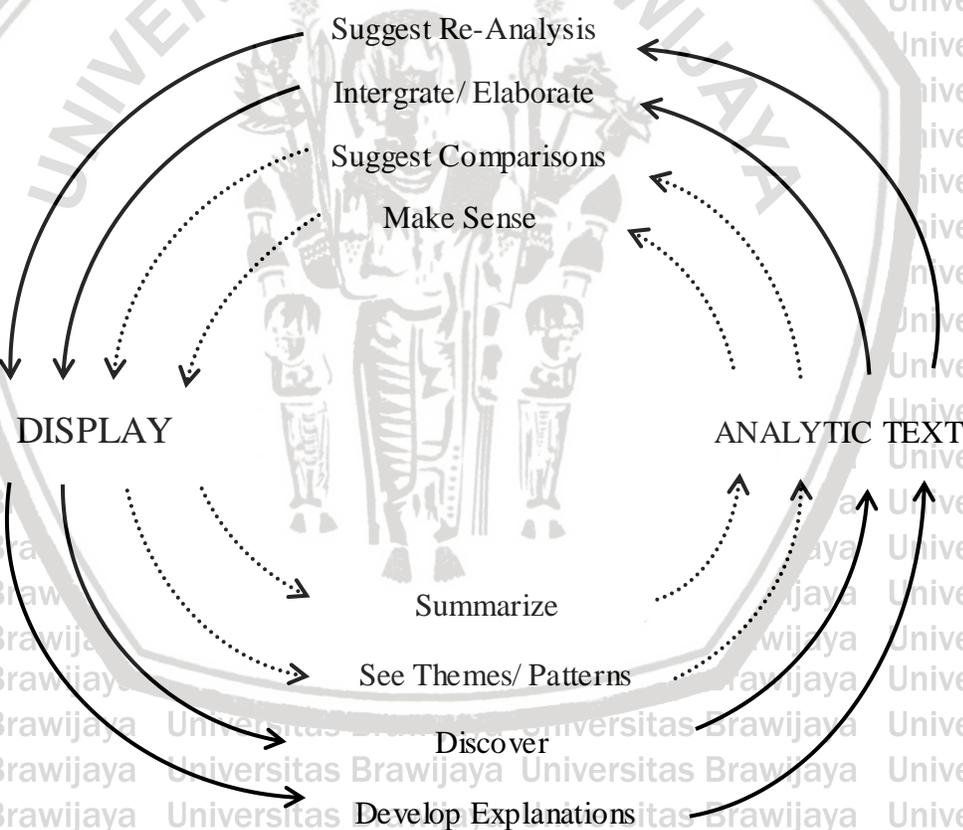
Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang telah terkumpul dan diklarifikasikan selanjutnya disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Menurut Miles & Huberman, dalam Denzin & Lincoln (1994: 433) proses penyusunan penyajian data dan aspek-aspek penelitian yang harus dituangkan di dalamnya dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Interaction between Display and analytic Text

Sumber : Matthew B.Miles & A.Michel Huberman Data Management Analysis, dalam Handbook of Qualitative Research, Denzin & Lincoln, ed 1994 hal.433

Berangkat dari gambar diatas, peneliti telah melakukan analisis data secara interaktif dan berurutan (*sequential*). Pada tahap pertama berbagai data baik data yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun data yang diperoleh melalui studi dokumentasi telah disajikan secara sistematis , berurutan dan ringkas serta dianalisis secara narative yang berbentuk teks analitis yang mudah dicerna dan dipahami.

Kedua, data yang telah disajikan tersebut selanjutnya telah digunakan untuk melihat, memahami serta menguji data tersebut untuk diketahui tentang apa makna dari berbagai data tersebut. Pengkajian dan analisis telah disusun berdasarkan tema-tema ataupun pola-pola yang ditentukan sebelumnya yang selanjutnya untuk disandingkan, di perbandingkan serta dianalisis dengan cara melakukan penyusunan teks analisis secara naratif. Ketiga, Berdasarkan berbagai data yang telah disajikan dan disusun secara sistematis pada langkah kedua tadi selanjutnya dilakukan teks analitis dengan cara mencari dan menemukan terjadinya model-model hubungannya.